

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aisyah (2018) kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan yang sudah diperoleh melalui bacaan atau yang didengar kemudian siswa menyimak, menelaah, dan memahami pesan yang diperoleh dan disampaikan kedalam ide-ide matematika melalui tulisan. Kemampuan komunikasi matematis memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, karena dengan kemampuan komunikasi penyampaian ide atau gagasan matematis oleh siswa dapat tersampaikan. Hal ini diperkuat penelitian Astuti dan Leonard (2015) menyatakan bahwa komunikasi matematis memiliki pengaruh sebesar 88,17% dari prestasi. Bahkan dalam National Education Association (2012) kemampuan pada abad 21 yang harus dimiliki siswa yang biasa disebut 4C adalah berkomunikasi (*communication skills*), berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving skills*), bekerja sama (*collaboration skills*), dan berkreaitivitas (*creativity skills*). Hal ini sejalan dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2016) menyebutkan bahwa siswa untuk memiliki kemampuan mengkomunikasikan ide atau gagasan matematis dengan simbol, tabel, diagram, grafik atau media lain. Komunikasi matematis diperlukan dalam pembelajaran matematika (Barody dalam Umar, 2012).

Selain kemampuan komunikasi matematis yang baik, siswa juga diharapkan memiliki *self regulated learning* yang baik. Karena *self regulated learning* berkaitan erat dengan bagaimana cara siswa belajar dengan mengaktifkan kognisi,

tindakan dan motivasi untuk mencapai tujuan belajar yang sudah ditetapkan (Aisyah dan Alfita (2017)). Menurut Sumarmo (2004) *self regulated learning* diperlukan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti untuk mengetahui gambaran kemampuan komunikasi matematis dan *self regulated learning* yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Kalibagor, bahwa gambaran kemampuan komunikasi matematis dan *self regulated learning* siswa beragam. Hal ini ditandai dengan aktivitas siswa di kelas VIII G, terdapat siswa yang mampu untuk menjawab pertanyaan pada papan tulis dengan menuliskan ide matematikanya dan ada siswa yang cenderung mengalami kesulitan ketika menuliskan ide matematik yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru dan terlihat dari nilai PAS matematika semester gasal yang beragam. Maka setiap siswa memiliki kemampuan komunikasi matematis yang beragam. Setiap siswa pasti memiliki *self regulated learning* yang berbeda-beda. Berdasarkan uraian diatas, peneliti melaksanakan penelitian mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari *self regulated learning* di SMP Negeri 1 Kalibagor.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada deskripsi kemampuan komunikasi matematis tulis siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Kalibagor dengan menuliskan ide matematikanya secara tertulis yang diukur dengan indikator sesuai dengan tes komunikasi matematis ditinjau dari *self regulated learning*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP Negeri 1 Kalibagor ditinjau dari *self regulated learning*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Mendapatkan gambaran kemampuan komunikasi matematis masing - masing siswa ditinjau dari *self regulated learningnya*, sehingga siswa dapat melakukan strategi dalam belajarnya untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Mendapatkan gambaran kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari *self regulated learningnya*.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan kebijakan dan bahan referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sekolah tersebut.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu, pengalaman dan pengetahuan mengenai deskripsi kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau *self regulated learning*.